

Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Alat Permainan Edukatif Balok Angka Di Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi

Improving Numeracy Skills Using Numerical Block Educational Game Tools In Group B Of Tk Alkhairaat Palupi

Abdul Salam^{1*}, Syamsidar²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: salam8363@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Balok Angka Pada anak Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi, hakekat peningkatan kemampuan berhitung, hakekat permainan balok, faktor - faktor yang mempengaruhi permainan anak, hakekat anak usia taman kanak-kanak dan kemampuan berhitung anak melalui permainan balok angka, permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di Tk Alkhairaat Palupi. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) kemampuan berhitung anak di Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi dilakukan melalui proses: a) Perencanaan Melalui kegiatan permainan balok angka kedalam muatan kurikulum sekolah, RPPM dan RPPH, b) Pelaksanaan pembelajaran yang mencakup dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan terprogram, kegiatan rutin, pembiasaan, spontan, keteladanan, dan c) Penilaian dengan menggunakan observasi, catatan anekdot, portopolio dan penilaian periodik. 2) Faktor mempengaruhi permainan balok angka Pada anak Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi yaitu: merupakan muatan yang ada dalam kurikulum, ada motivasi intrinsi sekolah, sarana dan prasarana yang memadai. 3) mengatasi kendala-kendala tersebut dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam peningkatan berhitung anak di Tk Alkhairaat Palupi. 4) permainan balok angka memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi anak diantaranya sebagai alat permainan edukatif yang menyenangkan bagi anak, membantu mengembangkan kreativitas anak dan membantu mengembangkan aspek perkembangan kognitif khususnya dalam bidang berpikir simbolik yaitu mengenal lambang bilangan. Dalam hal ini bahwa dengan adanya permainan balok angka dalam mengenalkan angka pada anak di Tk Alkhairaat Palupi lebih memotivasi anak untuk membuat sesuatu dari bentuk balok, mengembangkan kreatifitas sesuai daya imajinasi anak, mengembangkan kemampuan kognitif dalam hal berpikir khususnya dalam berhitung permulaan dalam mengenal konsep bilangan dengan mudah dan disamping itu guru lebih nyaman dan lebih maksimal dalam memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada anak melalui kemampuan permainan balok angka di Tk Alkhairaat Palupi.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung, Permainan Balok Angka

Abstract

This study aims to improve children's numeracy skills through number block games in children in Group B of Tk Alkhairaat Palupi, the essence of increasing numeracy skills, the nature of block games, the factors that influence children's play, the nature of kindergarten age children and their abilities. counting children through number block games, number block games can improve children's numeracy skills in Group B of Tk Alkhairaat Palupi Kindergarten. This research use descriptive qualitative approach. The subjects in this study were principals, teachers and students at Tk Alkhairaat Palupi Data were collected through observation, interviews, and documentation methods. The collected data were analyzed using an interactive analysis model. The validity of the research data was re-tested by using extension of participation, persistence of observation, and triangulation. The results of this study show 1) the numeracy ability of children in Group B of Tk Alkhairaat Palupi is carried out through the following processes: a) Planning through number block game activities into the content of the school curriculum, RPPM and RPPH, b) Implementation of learning which includes learning activities, programmed activities, routine activities, habituation, spontaneous, exemplary, and c) Assessment using observations, anecdotal notes, portfolios and periodic assessments. 2) Factors influencing the game of number blocks for children in Group B of Kindergarten Tk Alkhairaat Palupi, namely: the content in the curriculum, there is intrinsic school motivation, adequate facilities and infrastructure. 3) Overcoming these obstacles in the implementation of learning activities in increasing children's numeracy in Tk Alkhairaat Palupi. 4) Number block games have quite a number of functions and uses for children including as a fun educational game tool for children, helping develop children's creativity and helping develop aspects of cognitive development, especially in The field of symbolic thinking is recognizing number symbols. In this case, the presence of number block games in introducing numbers to children at Tk Alkhairaat Palupi Kindergarten motivates children to make things from blocks, develop creativity according to the child's imagination, develop cognitive abilities in terms of thinking, especially in counting. the beginning in recognizing the concept of numbers easily and besides that the teacher is more comfortable and more maximal in facilitating and motivating children through the ability to play number blocks Tk Alkhairaat Palupi Kindergarten.

Keywords: Counting Skills, Number Block Game

PENDAHULUAN

Aspek pengembangan yang akan penulis teliti adalah aspek pengembangan kognitif. Menurut Mudjito dalam Pedoman pembelajaran bidang pengembangan kognitif di Taman Kanak-Kanak disebutkan bahwa “pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu”. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Alkhairaat Palupi, mengenai proses pembelajaran matematika khususnya pada aspek kemampuan berhitung. Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Palupi masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Ini dapat dibuktikan dengan adanya Guru memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi terasa membosankan untuk anak, ini terlihat pada saat guru memberikan tugas pada anak untuk membuat gambar apel sesuai jumlah angka, dan hanya ada beberapa anak-anak yang bisa menyelesaikannya dengan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami konsep bilangan anak didik di TK Alkhairaat Palupi dalam menghubungkan angka sesuai gambar hanya sebagian anak yang mampu. Selain itu masih, kurangnya media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran berhitung.

Kurangnya media dan sumber belajar ini lebih disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan alat peraga sebagai penunjang pembelajaran. Permasalahan lain yang terjadi di TK Alkhairaat Palupi adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode drill dan praktek-praktek paper-pencil test. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pembelajaran berhitung, guru memberikan

perintah kepada anak agar mengambil buku tulis dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak membuat beberapa buah benda dan benda tersebut diberi lingkaran. Setelah itu, anak harus mengisi jumlah benda tersebut dengan sebuah angka yang cocok. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk membuatnya sendiri jumlah benda tersebut beserta angkanya sebanyak mungkin. Cara belajar inilah yang membuat anak-anak merasa jenuh atau bosan sehingga minat mereka pada kegiatan berhitung terlihat menurun.

Diakui oleh guru di TK Alkhairaat Palupi. Guru kurang memberikan media yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dan tidak ada rasa antusias pada anak untuk aktif di dalam kelas. Sehingga kegiatan berhitung yang diterapkan di TK Alkhairaat Palupi masih menggunakan metode konvensional atau pengerjaan latihan di buku tulis, rendahnya kemampuan berhitung dan kurang minatnya terhadap pembelajaran berhitung bagi anak didik kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Alkhairaat Palupi juga ditandai dengan beberapa realitas pada pembelajaran yang dilaksanakan ketika guru menyampaikan apresiasi dan memberikan tugas kepada anak untuk melakukan kegiatan menghitung yang berhubungan dengan makanan yang sering dijumpai anak dalam kehidupan sehari-hari, ternyata anak belum bisa menghitung dengan hasil yang benar. Hanya ada beberapa anak saja yang mampu untuk menjawab dan menghitung dengan benar. Dari hasil observasi ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menghitung menyebutkan dan mengurutkan lambang bilangan belum berkembang.

METODE

Menurut Nazir, (1998: 51). Bahwa “Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif analitik karena dalam pelaksana-

naannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat". Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat sejauh mana peningkatan kemampuan berhitung anak melalui permainan balok angka di TK Alkhairaat Palupi sehingga dengan metode ini peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata tentang penelitian tersebut.

Subyek dan obyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, anak PAUD, dan orang tua di TK Alkhairaat Palupi. Pemilihan subyek dan obyek penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber, sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pertimbangan lain dalam pemilihan obyek untuk memperoleh data sebanyak mungkin dari berbagai sumber yaitu kepala/pengelola TK Alkhairaat Palupi dan pendidik TK Alkhairaat mengenai data-data tentang peran guru dalam peningkatan pembelajaran yang lebih baik untuk anak.

HASIL

Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Balok Angka di TK Alkhairaat Palupi

Berdasarkan hasil observasi penulis di Kelompok B TK Alkhairaat Palupi, dalam tahap awal ini pertama-tama guru melihat silabus yang belum disampaikan anak.

Kemudian guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema yang sesuai tersebut, adapun tema yang disampaikan oleh guru adalah "Lingkungan " dengan pemilihan lingkungan seperti rumah sebagaimana gambar yang akan dibentuk dengan menggunakan balok angka.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan berhitung dari permainan balok angka anak di TK Alkhairaat Palupi, bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan balok angka di TK Alkhairaat Palupi. Hal ini terbukti dengan adanya hasil Wawancara dengan guru penanggung jawab TK tersebut sebagai berikut: Dengan melalui permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan balok angka yang mana ketika saya menyediakan media permainan balok angka anak semakin antusias dan saat bermain anak cepat mengenal konsep angka melalui permainan balok angka di bandingkan menggunakan media lain. Dalam hal ini sesuai dari ungkapan salah satu guru penanggung jawab kelompok B bahwa melalui permainan media balok angka dapat meningkatkan kemampuan dalam berhitung anak di TK Alkhairaat Palupi.

Selanjutnya sama halnya pendapat guru pendamping di TK Alkhairaat Palupi juga mengatakan hal yang sama sebagai berikut: Saya sebagai guru pendamping di TK Alkhairaat Palupi, melihat di saat anak bermain dan media yang di gunakan atau di terapkan mereka sangat antusias dan cepat memahami konsep hitungan maupun konsep pengenalan angka melalui permainan media balok angka. Hal senada juga yang di sampaikan oleh ibu kepala sekolah TK Alkhairaat Palupi bahwa di saat guru menggunakan media permainan balok angka, semua anak sangat antusias sesuai hasil wawancara sebagai berikut: Menyatakan bahwa saya melihat di saat guru menyajikan dan menerapkan bermain balok khususnya balok angka dalam mengenalkan anak konsep hurup maupun kemampuan berhitung yang saya amati anak sangat antusias dalam kegiatan bermain yang menyenangkan ini karena permainan balok angka ini juga bisa menstimulasi seluruh aspek

perkembangan anak sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan. Dan selain perkembangan aspek kognitif khususnya berhitung di TK Alkhairaat Palupi. Menurut ungkapan guru penanggung jawab kelompok B bahwa sama yang telah di ungkap- kan oleh ibu kepala sekolah : didalam bermain balok khususnya balok angka dalam mengenalkan anak kon- sep huruf maupun kemampuan berhitung yang lakukan anak sangat antusias dalam kegiatan bermain yang me- nyenangkan ini karena permainan balok angka ini juga bisa menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan.

Permainan balok angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Alkhairaat Palupi

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa baik penggunaan media balok angka yang dikemas dalam bentuk permainan ataupun tidak, keduanya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak usia dini khususnya anak usia empat sampai enam tahun dalam kemampuan berhitung dan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmah ,pada tanggal 5-28 Maret 2021) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Alat Permainan Edukatif Balok Angka Di Kelompok B Tk Alkhairaat Palupi” yang menunjukkan adanya peningkatan berhitung anak setelah diberikan treatment (layanan) dengan menggunakan media balok angka dalam kegiatan mengenal lambang bilangan satu sampai sepuluh. Serta juga dibuktikan oleh (Sari & Abdullah, 2015) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan setelah anak kelompok B diberikan treatment dengan menggunakan permainan balok angka.

PEMBAHASAN

Selanjutnya kesimpulan dari peneliti bahwa permainan media balok angka dalam mengenalkan angka Pada anak di TK Alkhairaat Palupi sebagaimana ungkapan ibu kepala sekolah di TK Alkhairaat Palupi: Pembelajaran anak usia dini di TK Alkhairaat Palupi pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, oleh karena itu pembelajaran pada pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain sambil belajar, artinya anak belajar melalui cara-cara yang me- nyenangkan aktif dan bebas. Bebas artinya tidak didasarkan pada perintah atau target orang lain serta memiliki keleluasaan kapan mulai dan kapan berakhir. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran maka dari itu guru telah mengenalkan permainan media balok. Selanjutnya ungkapan dari ibu kepala sekolah tentang permainan balok dalam mengenalkan angka pada anak di TK Alkhairaat Palupi sebagai berikut: Menyatakan bahwa dalam peningkatan berhitung anak melalui permainan balok dapat Memperkenalkan anak bermacam bentuk balok, Memotivasi untuk membuat sesuatu dari bentuk balok, Mengembangkan kreatifitas sesuai daya imajinasi anak, Mengembangkan kemampuan kognitif dalam hal berpikir khususnya dalam berhitung permulaan yaitu mengenal konsep bilangan dengan mudah. Dari hasil ungkapan saat wawancara kepala sekolah maka hal yang sama disampaikan oleh guru penanggung jawab kelompok B bahwa : Disamping itu, saya sebagai guru akan lebih nyaman dan lebih maksimal dalam memfasilitasi, dan memotivasi anak dalam proses pembelajaran dengan permainan balok angka, saya dalam penyampaian materi pembelajaran terasa lebih kongkrit, dan anak-anak mudah menyerap materi tersebut serta bertahan lebih lama memori tersebut di otak anak. Dalam hal ini bahwa dengan adanya per-

mainan balok angka dalam mengenalkan angka pada anak di TK Alkhairaat Palupi lebih memotivasi anak untuk membuat sesuatu dari bentuk balok, mengembangkan kreatifitas sesuai daya imajinasi anak, mengembangkan kemampuan kognitif dalam hal berpikir khususnya dalam berhitung permulaan dalam mengenal konsep bilangan dengan mudah dan disamping itu guru lebih nyaman dan lebih maksimal dalam memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada anak melalui kemampuan permainan balok angka di TK Alkhairaat Palupi. Dalam hal ini juga Aktivitas bermain di TK Alkhairaat Palupi guru memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungannya Selain itu, karena anak merupakan individu yang unik dan sangat variatif, maka unsur variasi individu dan minat anak juga perlu diperhatikan dengan melalui kemampuan permainan balok angka. Dalam permainan balok angka anak kelompok B di TK Alkhairaat Palupi sesuai hasil wawancara guru penanggung jawab bahwa: permainan balok angka pada peningkatan berhitung anak, hal ini dapat menstimulasi perkembangan aspek kognitif, memudahkan anak dalam menerima pembelajaran terutama dalam hal berhitung permulaan serta anak mudah mengingat mengenal tentang konsep bilangan dengan mudah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan permainan balok angka TK Alkhairaat Palupi dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia empat sampai enam tahun dengan melakukan empat langkah pelaksanaan permainan balok angka yaitu (1) Mengangkat balok angka dengan simbol angka satu lalu anak diminta untuk mengambil satu buah balok angka sambil membilanganya dan dilanjutkan dengan lambang bilangan seterusnya; (2) Mengajak anak menyebutkan simbol angka yang tertera pada balok angka dari satu

sampai sepuluh; (3) Anak diminta mengelompokkan balok angka berdasarkan simbol angka yang tertera pada balok angka; dan (4) Mengajak anak berlomba-lomba bermain menyusun balok angka secara urut dari satu sampai sepuluh dengan cara memasukkannya ke dalam tiang kayu. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian para peneliti yang telah dikumpulkan dan dianalisa oleh penulis, dimana hasil dari penelitian tersebut membuktikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung lambang bilangan satu sampai sepuluh pada anak usia empat sampai lima tahun melalui permainan balok angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriano,dkk 2006. Melejitkan Potensi Anak. MLC Bandung
- Anwar dkk,2013. Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Alfabeta Bandung
- Ahmadi Abu H. Drs, (2005) Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Armico.
- Alamiyah Abdurahman, 1999. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan dari Quantum Learning, Bandung
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Maimunah. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2005. Perkembangan Anak Jilid 1 (Edisi Keenam) Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh dkk. 2005. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Moeslichatoen. 2004. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Morisson, George S. 2012. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) edisi 5, Alih bahasa: Suci Ramadhona & Apri Widiastuti. Jakarta: PT. Indeks
- Mulyati, Yeti. 2013. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka
- Musfiroh, Tadkirotun. 2009. Cerita untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Padmonodewo, Soemiarti. 2003. Pendidikan Anak Pra-sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Papalia, Partini. 2010. Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Grafino Litera.
- Ramli, M. 2005. Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Adhim, Mohammad Fauzil. 2007. Membuat Anak Gila Membaca. Bandung: Mizania.
- Aliza Ali, Zahara Aziz, & Rohaty Majzub. 2011. Teaching and Learning Reading Trough Play. Malaysia. ISSN 1818-4952.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bachri, Bachtiar. 2005. Pengembangan Kegiatan Ber-cerita di Taman KanakKanak (Teknik dan Prosedurnya). Jakarta: Depdiknas.
- Chalidah, Ellah Siti. 2005. Terapi Permainan bagi Anak yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Rosmala. 2005. Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djarwowidjojo, Soenjono. 2005. Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Departemen Pendidikan Nasional, 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku I ; Konsep dan Pelaksanaanya, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Dirjen Dikdsamen, 2001, Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Eliyawati, Cucu. 2005. Pengembangan dan Pemilihan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Elizabeth. S. Pang, et al. 2015. Teaching Reading. Vol. 1 Issue 4. ISSN 2162- 6952
- Elizar dan Rusdinal. 2005. Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas.
- Gibson, Ivanicevich dan Donelly, 1996, Organisasi; Perilaku, Struktur, Proses, Terjemahan Djoerban Wahid, Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, SP, 1984, Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah, Haji Masagung, Jakarta
- Johaness Burg Dadi Permadi, 2001. Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah, Sarana Panca Karya Nusa, Bandung.
- Kaifa Bellen, S, dkk, 1999, Manajemen Berbasis Sekolah, UNESCO-UNICEF-DEPDIKBUD, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung. Malayu
- Mansyur. H. Drs, (1991), Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka
- Moh. Durori, 2002. Konsep dan Penerapan Model Belajar Mandiri, Dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Yayasan Mitra Mas, Purwokerto.

- Miftah Thoha , 1983, Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya Rajawali Jakarta
- M. Irfan Islamy, 2001, Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara, Bumi Aksara, Jakarta
- Nasution, S, (1989), Kurikulum dan Pengajaran, Bandung: Bina Aksara.
- Nurkholis, 2002, Startegi Sukses Implementasi MBS, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan,
- Sanjaya Wina, Dr. (2006) Strategi Pembelajaran, Jakarta
- Sudirman, N, Drs, dkk, Ilmu Pendidikan, Rosdakarya, Bandung.
- Sofia. 2005. Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Tata raharjo, dkk. Pendidikan Populer Membangun Kesadaran kritis. Insit pres Jgjakarta.
- Samodra Wibawa, 1994. Evaluasi Kebijakan Publik, Raja Grafindo Persada, Jakarta.